

# **PENDAPAT SISWA TERHADAP KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN SENAM LANTAI GULING DEPAN SISWA KELAS X DI SMK BHAKTI HUSADA SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh: Nursalam, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta,  
[Salamnur31@yahoo.com](mailto:Salamnur31@yahoo.com).

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi banyak siswa yang harus bergantian dalam menggunakan matras saat melakukan pembelajaran senam lantai guling depan dan saat proses pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran yang ada di SMK Bhakti Husada Sumpiuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Dukungan Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumasyang berjumlah 54 siswa pengambilan data dengan metode sampel aksidental. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dari hasil uji validitas terdapat butir yang gugur sebanyak 10 butir dan butir valid sebanyak 40 butir, kemudian koefisien reliabilitas sebesar 0,912, dan untuk menganalisis data digunakan *statistik deskriptif* dengan *persentase*. Hasil penelitian menunjukkan Tingkat Dukungan Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017, secara keseluruhan pada kategori sangat tinggi sebesar 5,56% (3 siswa), pada kategori tinggi sebesar 31,48% (17 siswa), pada kategori cukup sebesar 27,78% (15 siswa) dan pada kategori rendah sebesar 24,07% (13 siswa), dan pada kategori sangat rendah 11,1% (6 anak).

**Kata kunci :** *keterlaksanaan, senam lantai, guling depan.*

## **Abstract**

The research background is that many students who have to take turns in using the mat when getting the learning of forward roll floor gymnastics and when the learning process they do not use the existing learning media in SMK (Vocational High School) Bhakti Husada Sumpiuh. The research intends to determine the level of student support on the implementation of forward roll floor gymnastics learning of tenth grade students in SMK Bhakti Husada Sumpiuh Banyumas Regency Academic Year 2016/2017. This research was descriptive research using survey method, the population in this research was all students of class X in SMK Bhakti Husada Sumpiuh Banyumasyang Regency of 54 students, the data collection technique was by accidental sample method. The instrument used was by questionnaire, with the validity test using Pearson Product Moment formula and the reliability test using Alpha Cronbach formula. From the validity test results, 10 points were failed and the valid points were 40 points, then the reliability coefficient 0.912, and to analyze the data, the researcher used descriptive statistics with percentage. The results of the research show that the level of student support on the implementation of forward roll floor gymnastics learning in Class X SMK Bhakti Husada Sumpiuh Banyumas Regency Academic Year 2016/2017 is overall in very high category 5.56% (3 students), in the high category 31.48 % (17 students), in the medium category 27.78% (15 students) and in the low category 24.07% (13 students), and in the very low category 11.1% (6 students).

**Keywords:** *implementation, floor gymnastics, forward roll.*

## LEMBAR PENGESAHAN

E-Journal yang berjudul **“Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Siswa Kelas X Di Smk Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017”** yang disusun oleh Nursalam, NIM 12601241112 telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji utama.

Dosen Pembimbing



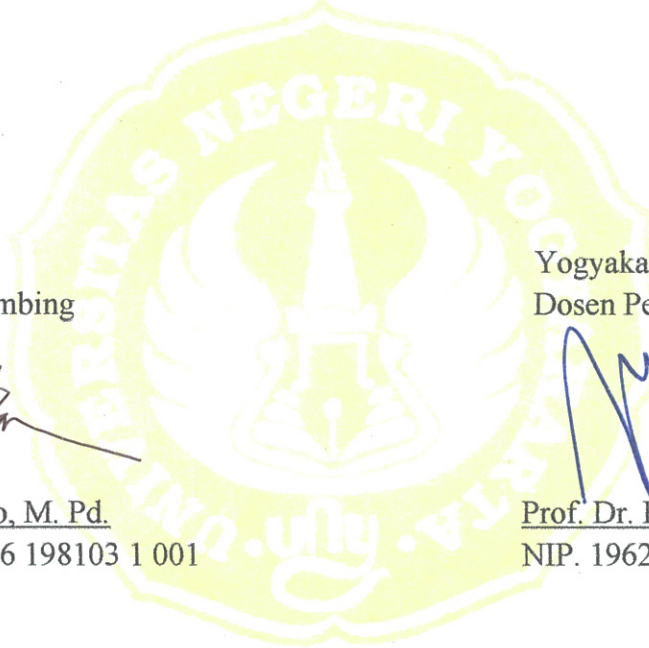
Heri Purwanto, M. Pd.  
NIP. 19531216 198103 1 001

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Dosen Penguji Utama



Prof. Dr. Pamuji Sukoco  
NIP. 19620806 198803 1 001



## PENDAHULUAN

Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) yang dijabarkan dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) menjadi pedoman dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Permendiknas No.22 (2006: 649), Standar Isi yang terdapat dalam SK dan KD dari ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan. Eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bolabasket, bolavoli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
5. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
7. Kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan

sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Senam lantai terdapat beberapa gerakan antara lain, guling depan, guling belakang, *hands stand*, lompat harimau, lompat jongkok, lompat kangkang, kayang, meroda, sikap lilin, dan sebagainya. Gerakan guling depan merupakan gerakan yang sering diajarkan di dunia pendidikan jasmani untuk itu keterlaksanaan pembelajaran senam lantai di SMK, MA dan MAK harus terlaksana semaksimal mungkin. SMK Bakti Husada Sumpiuh adalah SMK yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), setelah melakukan wawancara dengan guru penjas yang mengajar di SMK Bakti Husada Sumpiuh. Hampir semua siswa SMK Bakti Husada Sumpiuh didominasi oleh siswa putri. SMK Bakti Husada Sumpiuh terdapat 7 kelas, kelas X ada 3, kelas XI ada 2 kelas dan kelas XII ada 2 kelas. Kelas X terdapat 2 kelas jurusan farmasi dan 1 kelas jurusan teknik industri, kelas XI semua jurusan farmasi dan kelas XII juga semua kelas jurusan farmasi.

senam lantai guling depan diajarkan pada siswa kelas X pada semester 2 yang berjumlah 3 kelas, hal ini bisa dilihat di SK dan KD yang ada di SMK Bakti Husada Sumpiuh. Umumnya siswa SMK Bakti Husada Sumpiuh yang dominan siswanya adalah putri itu menemukan beberapa kesulitan pada saat melakukan gerakan-gerakan dalam senam lantai guling depan. Siswa putri suka mengeluh

sebelum melakukan gerakan-gerakan yang mungkin dianggap sulit yang dilakukan oleh mereka, sehingga guru penjas harus membantu siswa satu persatu dalam melakukan gerakan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi wawancara pada guru di SMK Bhakti Husada mendapatkan informasi bahwa ketika melakukan proses pembelajaran senam lantai guling depan tidak menggunakan media pembelajaran. Padahal menggunakan media pembelajaran sangat membantu untuk tercapainya keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan, karena media pembelajaran merupakan faktor pendukung dalam keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan. Dengan menggunakan media pembelajaran guru akan lebih mudah dalam memberikan materi dan menambah wawasan siswa sehingga bisa membantu keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan.

Berdasarkan hasil observasi wawancara pada guru di SMK Bhakti Husada Sumpiuh hanya memiliki 1 matras dalam 1 sekolah yang digunakan untuk proses pembelajaran senam lantai guling depan dan digunakan untuk seluruh siswa yang ada di SMK Bhakti Husada Sumpiuh. Matras yang digunakan juga sudah mulai ada yang sobek dikarenakan matras sudah lama. Ketika proses pembelajaran senam lantai guling depan yang ada di SMK hakti Husada Sumpiuh siswa dalam 1 kelas harus bergantian dan menunggu giliran satu per satu untuk melakukan gerakan senam lantai guling depan.

Berdasarkan uraian di atas ada masalah pada sarana dan prasarana, matras, media pembelajaran pada materi senam lantai guling depan mengenai tingkat dukungan siswa terhadap

keterlaksanaan senam lantai guling depan kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh, maka peneliti berminat melakukan penelitian tentang “Tingkat Dukungan Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Siswa Kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei dan angket. Suharsimi Arikunto (2006: 10) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang sedang terjadi dengan apa adanya yang berupa angka-angka untuk memperoleh kesimpulan akhir. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau gambaran tentang pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan siswa kelas X di SMA Bhakti Husada Sumpiuh, dari faktor internal maupun eksternal.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian tentang pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh tahun ajaran 2016/2017 ini dilaksanakan di SMK Bhakti Husada Sumpiuh jl. Bong CIna Keradenan, Sumpiuh, Banyumas, Kode Pos 53196. Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada 8 Maret 2017.

### **Subyek Penelitian**

Seluruh siswa kelas X di SMK Bhakti Husada Sumpiuh yang terdapat 3 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa kelas X yaitu 54 siswa.

**Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Langkah-langkah mengumpulkan data yaitu menyebar angket, mengumpulkan angket, mengelompokkan angket. Proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah. Angket disajikan dalam bentuk pernyataan. Setiap pernyataan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban. Pemberian untuk alternatif skor untuk alternatif jawaban positif yaitu, 4, 3, 2, 1. Sedangkan pemberian skor negatif adalah kebalikan dari pernyataan positif.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang berupa deretan angka yang merupakan nilai hasil pengambilan data dari penelitian pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan di SMK Bhakti Husada sumpiuh dapat dibuat dengan Tabel Distribusi Frekuensi yang baik (teratur, ringkas dan jelas), jumlah interval kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges yang dikutip dari Sugiyono (Sugiyono, 2012: 35).

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

- K = Jumlah Kelas Interval
- N = Jumlah Data Observasi
- Log = Logaritma
- 1 = Bilangan Konstan

Menghitung rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1. Sedangkan

menghitung panjang kelas yaitu rentang data dibagi jumlah kelas interval (Sugiyono, 2012: 37).

Selanjutnya mencari setandar deviasi dan mean, rumus yang digunakan untuk mencari standar deviasi dan mean menurut Anas Sujiono, (2012:157)

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N} \qquad \text{SD} = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$  = Jumlah keseluruhan Deviasi setelah dilakukan

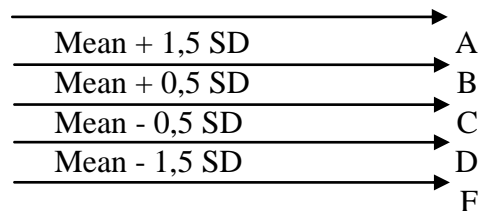
Selanjutnya menghiung teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian ini adalah sebagai (Anas Sudijono, 2012: 43) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)
- F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya
- N = Jumlah Responden

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, Berikut cara untuk menentukan tinggi rendahnya (baik tidaknya) suatu data digunakan kriteria sebagai berikut (Anas Sudijono, 2012: 175).



Berdasarkan rumus diatas dibuat table pengkategorian dapat disajikan pengelompokan kategori sebagai berikut:

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Sangat Tinggi	M+1,5.SD - ke Atas
2	Tinggi	M+0,5.SD - M+1,5.SD
3	Cukup	M-0,5.SD - M+0,5.SD
4	Rendah	M-1,5.SD - M-0,5.SD
5	Sangat Rendah	M-1,5.SD - ke Bawah

Keterangan: SD = Standar Deviasi  
M = Mean

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengembangan

Hasil penelitian tentang pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh Tahun ajaran 2016/2017 diukur dengan angket yang berjumlah 40 pernyataan dan didapatkan skor tertinggi 139, skor terendah 90 dari 54 siswa dapat disajikan seperti pada table delapan (8) pada halaman 53.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan

Interval	Frekuensi	
	Absolut	Presentase
134 – ke atas	1	1,8 %
127 - 133	4	7,4 %
120 - 126	8	14,8 %
113 - 119	13	24,1 %
106 - 112	9	16,7%

99 - 105	11	20,4 %
90 - 97	8	14,8 %
Jumlah	54	100 %

Berdasarkan distribusi frekuensi data penelitian pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan diatas dianalisis dengan bantuan microsoft excel didapat rata-rata 110,93 dan standard deviasi 11,78. Maka akan dikonversikan kedalam lima (5) kategori. Dapat disajikan seperti pada table 9 halaman 54.

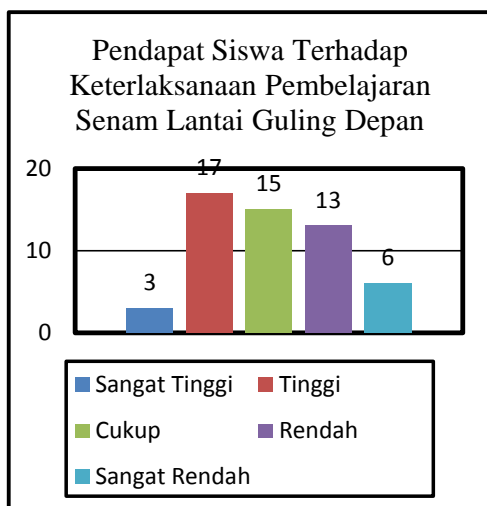
Tabel 9. Kategori Data Hasil Penelitian Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
128 – ke atas	Sangat Tinggi	3	5,56 %
116 – 127,5	Tinggi	17	31,48%
104 – 115,5	Cukup	15	27,78 %
92 – 104,5	Rendah	13	24,07 %
Ke bawah – 91,5	Sangat Rendah	6	11,1 %
Jumlah		54	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil kategori untuk pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (5,56%), 17 siswa (31,48%) dalam kategori tinggi, 15 siswa (27,78%) dalam kategori cukup, dan 13 siswa (24,07%) dalam kategori rendah,

6 siswa (11,1%) dalam kategori sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa jumlah frekuensi tertinggi pada pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan termasuk pada kategori “tinggi”.

Distribusi frekuensi pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dapat dilihat dari histogram pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan yang disajikan seperti pada gambar tiga (3) pada halaman 55.



Gambar 3. Histogram Frekuensi Pendapat Siswa Terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan

Berdasarkan Tabel distribusi di atas menunjukkan bahwa pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dalam kategori tinggi sebanyak 17 siswa dengan pencapaian persentase 31,48%.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, selanjutnya akan dibahas untuk hasil perhitungan distribusi frekuensi

diketahui bahwa pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan siswa kelas X SMK Bhakti Husada tahun ajaran 2016/2017 dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (5,56%), 17 siswa (31,48%) dalam kategori tinggi, 15 siswa (27,78%) dalam kategori cukup, dan 13 siswa (24,07%) dalam kategori rendah, 6 siswa (11,1%) dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan dari hasil presentase terbesar Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan adalah “tinggi” dengan presentase 31,48%.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh tahun ajaran 2016/2017, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh dapat disimpulkan bahwa hasil kategori untuk tingkat keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan dalam ketegori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (5,56%), 17 siswa (31,48%) dalam kategori tinggi, 15 siswa (27,78%) dalam kategori cukup, dan 13 siswa (24,07%) dalam kategori rendah, 6 siswa (11,1%) dalam kategori sangat rendah.

### Saran

Sehubung dengan hasil penelitian mengenai pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan siswa kelas X SMK Bhakti Husada Sumpiuh, maka

penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian tentang pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan hendaknya dapat mengelola kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Bagi peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian tentang t pendapat siswa terhadap keterlaksanaan pembelajaran senam lantai guling depan agar mengembangkan populasi, faktor-faktor yang diteliti termasuk disekolah lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006. *Tentang Standar Isi*. (<http://bsnpindonesia.org/id/>, diakses 6 Oktober 2016)

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta

Sugiono. (2012). *Statistika Pendidikan*. Bandung: ALFABETA

Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.